

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian teori, hasil penelitian, analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen berikut ini :

1. Perkembangan pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan menggunakan indikator pertumbuhan aset pada perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 hingga tahun 2015 mengalami pergerakan yang fluktuatif dan cenderung meningkat. Nilai rata-rata pertumbuhan aset tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 29,2%. Sedangkan nilai rata-rata pertumbuhan aset terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 8,4%. Kecenderungan peningkatan pertumbuhan perusahaan disebabkan perusahaan melakukan ekspansi untuk mengembangkan asetnya.
2. Perkembangan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 hingga tahun 2015 mengalami pergerakan yang fluktuatif dan cenderung menurun. Nilai rata-rata ROA tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 9,6%. Sedangkan nilai rata-rata ROA terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 3,54%. Kecenderungan penurunan tingkat ROA disebabkan pada penurunan tingkat laba dari penurunannya tingkat penjualan.
3. Perkembangan kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 hingga tahun

2015 mengalami pergerakan yang fluktuatif dan cenderung menurun. Nilai rata-rata DPR tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 45%. Sedangkan nilai rata-rata DPR terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 24%. Kecenderungan penurunan DPR dikarenakan tingkat laba yang diterima perusahaan mengalami penurunan, dan perusahaan yang sedang melakukan ekspansi, sehingga lebih memilih untuk menahan labanya.

4. Pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan menggunakan indikator pertumbuhan aset dan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator *Return on Asset* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan indikator *Devidend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi. Dimana, pertumbuhan perusahaan yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi .

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi disarankan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan dengan cara melakukan investasi dan ekspansi sehingga pertumbuhan perusahaan akan semakin meningkat. Misalnya, melalui laba yang didapat perusahaan maupun pendapatan perusahaan lainnya.
2. Perusahaan sektor infrastruktur utilitas dan transportasi disarankan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan aset perusahaan sehingga bisa menghasilkan keuntungan yang maksimum. Misalnya, dengan cara meningkatkan penjualan, menekan beban operasional dan efisiensi modal dalam menghasilkan laba, sehingga laba yang akan dimiliki perusahaan akan semakin meningkat.

Gina Rafika Rahmawati, 2017

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan agar selalu meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya dan memberikan informasi keuangan yang bersifat objektif, relevan dan dapat diuji keabsahannya sehingga dapat meyakinkan pihak investor dalam pengambilan keputusan untuk menilai suatu perusahaan. Perusahaan harus perlu mempertimbangkan proporsi antara dana untuk pertumbuhan perusahaan dengan pembagian dividen, sehingga pembagian dividen dan laba ditahan dapat optimal. Hal ini bertujuan untuk menarik kepercayaan pihak investor untuk berinvestasi dan meningkatkan perkembangan perusahaan .
4. Bagi pihak investor yang akan menginvestasikan dananya disarankan untuk melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih. Para investor diharapkan sebelum memilih saham yang akan dibelinya terlebih dahulu mengetahui dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan tersebut, terutama menilai pos-pos keuangan yang memungkinkan akan mempengaruhi pergerakan dividen yang akan dibagikan seperti pertumbuhan aset perusahaan, investasi yang dijalankan oleh perusahaan tersebut, dan tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan tersebut. investor harus lebih cermat dalam menganalisa dan memperhatikan kinerja perusahaan sehingga tidak terpengaruh oleh peningkatan pembayaran dividen yang semu.
5. Bagi penelitian selanjutnya, untuk meneliti mengenai kebijakan dividen dapat menambahkan variabel-variabel yang mempengaruhi selain pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas, serta dapat menambahkan periode penelitian dan objek yang lebih banyak.